

**KESADARAN DIRI MELALUI SPIRITUAL KEMAKMURAN
MENURUT MUHAMMAD NURUL BANAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

NUROHMAH

NIM: 1522101080

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman kesadaran diri merupakan hal penting dalam sebuah kehidupan individu, dalam perannya kesadaran diri mampu mengendalikan seluruh emosi seorang individu agar dapat dimanfaatkan untuk menjalin relasi sosial dengan orang lain. Tidak hanya itu kesadaran diri juga memiliki peran untuk mengendalikan diri dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup individu.¹ Selain hal tersebut kesadaran diri juga dipakai sebagai alat kontrol dalam kehidupan individu.² Kesadaran diri juga merupakan kemampuan untuk memahami diri secara sepenuhnya.³

Kesadaran sendiri menurut Baars merupakan hal yang lamban sebab terkait dengan keterbatasan kapasitas memori dan perhatian selektif. Untuk menganalogikan kesadaran sendiri Baars menggunakan cara pertunjukan teater. Teater sendiri dianalogikan sebagai memori kerja, dalam teater terdapat banyak hal diantaranya aktor dan para pemain-pemain serta hal-hal yang ada di atas panggung yang tersorot oleh lampu sorot menjadi pandangan para penonton hal

¹Agoes Dariyo, "Peran Self Awareness dan Ego Support Terhadap Kepuasan Hidup Remaja Tionghoa", *Jurnal Psikodimensia*, Vol. 12, Nomor 2, Desember 2016, Hlm. 258

² Malukah, "Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam", *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, Nomor 1, Juni 2016, Hlm. 130

³ Yunita Dwi Kurniawati, Kusmuriyanto, "Pengaruh *Business Center* Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Awareness*", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7, No. 3, Oktober 2018, Hlm. 835

tersebut yang di analogikan sebagai kesadaran. Kemudian para pemain di balik panggung dianalogikan sebagai ketidaksadaran karena hal tersebut tidak terlihat oleh penonton. Dari perspektif lain menurut. Crich dan Kuch mengemukakan sebuah kerangka kerja tentang kesadaran dari yang didasarkan pada indera penglihatan. Dari dua pemaparan menyebutkan bahwa kesadaran dapat muncul karena ada sesuatu yang terlihat dan nyata yang disampaikan kepada diri individu. Artinya kesadaran diri juga dapat muncul dalam diri individu bila individu tersebut dapat melihat secara jelas apa yang di alami dalam diri. Namun individu juga terkadang tidak dapat menumbuhkan rasa kesadaran nya walaupun sudah terlihat apa yang dialami oleh dirinya.⁴

Tak khayal ketika seorang individu sedang dalam titik kebingungan karena tidak dapat mengendalikan diri untuk memenuhi apa yang penting dalam hidupnya, individu tersebut hendaknya melakukan cara atau metode untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran diri yang tepat dalam dirinya.

Seperti salah satu metode atau cara untuk meningkatkan kesadaran diri yang dikembangkan oleh Muhammad Nurul Banan yang dikenal dengan spiritual kemakmuran. Muhammad Nurul Banan merupakan seorang pimpinan di sebuah pondok pesantren yang terletak di daerah Purbalingga selain menjadi pimpinan beliau juga seorang pembicara seminar atau workshop pemberdayaan diri, dan

⁴ Dicky Hastjarjo, "Sekilas Tentang kesadaran (Consciousness)", *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 13, No. 2, Desember 2005, Hlm. 83-85

merupakan seorang penulis. Hal ini disampaikan oleh Muhammad Nurul Banan kepada peneliti.⁵

Materi spiritual kemakmuran yang disampaikan oleh Muhammad Nurul Banan diantaranya membahas tentang metode spiritual kemakmuran. Salah satu contoh dalam spiritual kemakmuran adalah mengenai kesadaran bersyukur/keberlimpahan yang ditulis dalam artikel dengan judul “hemat ko pangkal kaya?”. Dijelaskan oleh Muhammad Nurul Banan bahwa orang-orang yang hemat sama saja dikatakan irit dan hal tersebut berarti menghitung-hitung atau memetakan rezeki dari Tuhan. Dalam hal tersebut hendaknya ketika seseorang memperoleh rezeki contoh seperti gaji bulanan hendaknya digunakan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan tidak memetakan rezeki, uang sekian di tabung, uang sekian di belanjakan dan lain sebagainya.⁶

Menurut Muhammad Nurul Banan hal tersebut yang dinamakan kurang bersyukur atas rezeki Tuhan. Kesadaran bersyukur secara penuh menurut Muhammad Nurul Banan adalah menggunakan rezeki untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan batin maupun lahiriah, bukan memetakan rezeki dari Tuhan. Rasa kesadaran bersyukur tersebut nanti yang akan menjadikan diri seseorang menjadi merasa cukup (makmur) dan rasa keberlimpahan dalam diri mereka. Spiritual kemakmuran menurut Muhammad Nurul Banan adalah merupakan sebuah konsep yang membahas tentang cara memperoleh

⁵ Wawancara dilakukan peneliti pada 21 Oktober 2017 di kediaman narasumber.

⁶ Gusbanan.com, *Hehe Hemat Kok Pangkal Kaya*, dipublikasikan 14 Desember 2018, dari <http://gusbanan.com/2018/12/14/hehe-hemat-kok-pangkal-kaya/> diakses pada tanggal 20 Januari 2019

kemakmuran seseorang melalui hal-hal atau perilaku kita yang berhubungan dengan Tuhan mereka.

Pada beberapa pemaparan yang sudah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas kesadaran diri melalui spiritual kemakmuran menurut Muhammad Nurul Banan dengan alasan karena pada penelitian-penelitian sebelumnya belum pernah ada yang mengkaji tentang kesadaran diri melalui spiritual kemakmuran menurut Muhammad Nurul Banan. Selain itu spiritual kemakmuran merupakan materi yang baru dikembangkan oleh Muhammad Nurul Banan dan di dalamnya membahas tentang kesadaran diri (*self consicious*) yang berbasis dalam spiritual. Penelitian yang akan dilakukan diberi judul “**Kesadaran Diri Melalui Spiritual Kemakmuran Menurut Muhammad Nurul Banan**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang terkait dengan istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Maka definisi operasional yang perlu di jelaskan adalah:

1. Kesadaran Diri

Kesadaran diri memiliki makna umum yaitu kondisi menjadi sadar atau paham tentang diri sendiri. Dalam pengertian yang relatif objektif

kesadaran diri ialah terbuka dan bersedia menerima kritikan tentang sifat atau watak yang benar.⁷

Dalam sumber lain kesadaran diri merupakan pemahaman terhadap kekhasan fisik, kepribadian, watak dan tempramennya mengenal bakat-bakat alamiah yang dimilikinya dan memiliki gambaran atau konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan segala kekuatan dan kelemahannya.⁸

Kesadaran diri yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kesadaran individu untuk memahami apa saja yang hendaknya dilakukan untuk mencapai tujuan hidup yang di inginkan.

2. Spiritual Kemakmuran

Spiritual memiliki arti yang dekat dengan spiritualitas yang mana memiliki arti kata yang luas. Spiritual sendiri merupakan suatu keyakinan dalam hubungannya dengan Yang Maha Kuasa dan Maha Pencipta, sumber kekuatan vital yang memotivasi, mempengaruhi gaya hidup, perilaku, hubungan seseorang dengan lainnya, atau kumpulan dimensi nilai-nilai yang dapat mempengaruhi sikap dan interaksi seseorang dengan dunia sekitarnya.⁹

⁷ Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm.378

⁸ Malikhah, *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam...*Hlm. 130

⁹ Daniel Goleman dikutip oleh Asep Solikhin, *Bimbingan Spiritual Berbasis Nilai-Nilai Budaya*, dalam *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 15, No. 1, Mei 2015, Hlm. 224

Kemakmuran sendiri adalah tercukupinya kebutuhan secara finansial seorang individu, jika dalam sebuah masyarakat maka terpenuhinya kebutuhan finansial dalam sebuah masyarakat.¹⁰

Dapat ditarik kesimpulan bahwa spiritual kemakmuran merupakan cara memenuhi kebutuhan seseorang individu melalui cara-cara spiritual dalam dirinya.

Spiritual kemakmuran dalam penelitian ini merupakan cara untuk memunculkan kesadaran diri individu menurut Muhammad Nurul Banan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kesadaran Diri Melalui Spiritual Kemakmuran Menurut Muhammad Nurul Banan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu Mengetahui Kesadaran Diri Melalui Kesadaran Spiritual Kemakmuran Menurut Muhammad Nurul Banan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara Teoritis

¹⁰ Rendi Marko Manahampi, Leonardus R. Rengkung, Yolanda P.I Rori dan Jean F.J Timbara, Peranan Ekowisata Bagi kesejahteraan Masyarakat Bahoi Kecamatan Likupang Barat, *Jurnal ASE*, Vol. 11, No. 3A, November 2015, Hlm. 6

- 1) Menambahkan khazanah keilmuan bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam mengenai Kesadaran Diri Melalui Spiritual Kemakmuran Menurut Muhammad Nurul Banan.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Memberikan gambaran mengenai Kesadaran Diri Melalui Spiritual Kemakmuran Menurut Muhammad Nurul Banan.
- 2) Bagi penulis akan sangat bermanfaat dalam penambahan pengetahuan tentang Kesadaran Diri Melalui Spiritual Kemakmuran Menurut Muhammad Nurul Banan.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terkait

Kajian Pustaka ini dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk menghindari persamaan dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Penelitian pertama di ambil dari skripsi Cintya Dewi Waluyo dengan Judul skripsi "Pengembangan Kesadaran Diri Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Telaah Buku *La Tahzan* Karya 'Aidh Al-Qarni)" dari Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilakukan pada

tahun 2016. Pada penelitian ini membahas tentang pengembangan kesadaran diri melalui metode yang merujuk pada telaah buku *La Tahzan* karya 'Aidh Al-Qarni dimana dalam penelitian ini membahas bagaimana pengembangan kesadaran diri melalui beberapa metode kesadaran diri yang mana dikaitkan relevansinya dengan dunia pendidikan Islam. Pada penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah yang salah satunya membahas tentang bagaimana metode pengembangan kesadaran diri yang ada dalam buku *La Tahzan* karya 'Aidh al-Qarni. Jawaban dari rumusan masalah di atas menjawab bahwa metode yang digunakan ialah metode nasihat, metode muhasabah, metode mengisi kekosongan, metode melalui peristiwa-peristiwa, metode penelitian diri, metode penerimaan qadha dan qodhar, metode uzlah, metode ketauladanan orang lain dan metode hiwar atau dialaog yang nantinya direlevansikan dengan kependidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan oleh peneli diantaranya jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pedagogi psikologi. Hasil penelitiannya dari penelitian tersebut bahwa metode kesadaran diri yang terdapat dalam buku *La Tahzan* karya 'Aidh Al-Qarn ialah berupa metode nasihat, metode muhasabah, metode mengisi kekosongan, metode melalui peristiwa-peristiwa, metode penelitian diri, metode penerimaan qadha dan qodhar, metode uzlah, metode ketauladanan orang lain dan metode hiwar atau dialaog. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kesadaran

diri dari buku *La Tahzan* karya ‘Aidh Al-Qarn, namun pada penelitian yang ditulis peneliti adalah menggunakan metode spiritual kemakmuran dengan judul “Kesadaran Diri Melalui Spiritual Kemakmuran Menurut Muhammad Nurul Banan.”¹¹

Skripsi kedua diambil dari skripsi yang ditulis oleh Zahrotul Munawaroh dengan judul "Konseling Spiritual Untuk Memulihkan Kesadaran Diri Seorang Remaja Yang Kecanduan Narkotika di Klakahrejo Kecamatan Benowo Surabaya" dari program studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Pada penelitian ini membahas tentang teknik konseling yang digunakan untuk memulihkan kesadaran diri seorang remaja pecandu narkoba dimana teknik konseling tersebut berupa teknik intervensi konseling spiritual. Teknik intervensi tersebut meliputi do’a, shalat, puasa, dzikir. Sedangkan dalam mempertinggi kesadaran diri ada beberapa langkah-langkah diantaranya adalah menemukan kembali perasaan-perasaannya, mengenali keinginan sendiri, menentukan kembali relasi diri dengan aspek-aspek ketaksadaran, memperbanyak dzikir. Dalam hal ini teknik konseling spiritual digunakan untuk memulihkan kesadaran diri seorang remaja pecandu narkoba untuk kembali pulih dan kembali menjadi manusia yang kembali pada fitrahnya.

¹¹ Cintya Dewi Waluyo, “Pengembangan Kesadaran Diri Dan Relevansinya Tentang Pendidikan Islam (Telaah Buku *La Tahzan* Karya ‘Aidh Al-Qarni), *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah proses penerapan teknik konseling spiritual untuk meningkatkan kesadaran diri remaja yang kecanduan narkoba dengan langkah-langkah secara umum yaitu identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi serta evaluasi. Pada penelitian ini peningkatan kesadaran diri yang digunakan adalah melalui metode konseling spiritual sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah metode kesadaran diri yang dilakukan adalah “Kesadaran Diri Melalui Spiritual Kemakmuran Menurut Muhammad Nurul Banan”.¹²

Skripsi ketiga yaitu skripsi yang ditulis Ina Noor Khiyar Nafisa dengan judul “Efektifitas Metode Inabah Terhadap *Self-Awareness* Pada Pecandu Alkohol (Studi Kasus di Pondok Inabah Pesantren Suryalaya)” dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dilakukan pada tahun 2010. Pada skripsi tersebut membahas tentang keefektifan metode inabah terhadap *self awareness* (kesadaran diri) pecandu alkohol. Dalam penelitian ini metode inabah digunakan untuk mengetahui perbedaan *self awareness* pecandu alkohol ketika sebelum dan sesudah mengikuti atau melakukan metode inabah. Metode inabah sendiri memiliki kurikulum yang berlandaskan Alqur’an dan Hadist yang terdiri dari metode

¹² Zahrotul Munawaroh, “Konseling Spiritual Untuk Memulihkan Kesadaran Diri Seorang Remaja Yang Kecanduan Narkoba Di Klakahrejo Kecamatan Benowo Surabaya”, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), 2018

talqin, metode dzikir, metode mandi malam, metode pemberian hadiah dan hukuman. Pada setiap metode tersebut secara keseluruhan bertitik pangkal pada upaya pembentukan kesadaran diri agar pecandu alkohol kembali memfungsikan dirinya dengan baik (membentuk *self awareness* yang baik) dalam kehidupannya di masa yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah menggunakan rancangan penelitian *pre experimental design: one grup pre test-post test design* dan analisa data yang digunakan ialah uji t. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberikan terapi dengan nilai t sebesar 5.981 yang berarti bahwa perbedaan tersebut sangat signifikan. Pada penelitian tersebut metode yang digunakan dalam meningkatkan atau menumbuhkan kesadaran diri ialah menggunakan metode inabah dimana berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan judul “Kesadaran Diri Melalui Spiritual Kemakmuran Menurut Muhammad Nurul Banan”¹³

F. Sistematika Penulisan

Sistematika kepenulisan merupakan suatu susunan penulisan skripsi dalam memudahkan dan memahami skripsi yang ditulis peneliti, dalam sistematika penulisan peneliti membaginya ke dalam lima bab:

¹³ Ina Noor Khiyar Nafis, “Efektifitas Metode Inabah Terhadap *Self-Awareness* Pada Pecandu Alkohol (Studi Kasus di Pondok Inabah Pesantren Suryalaya)”, *Skripsi*, (Riau: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim), 2010.

Bab I Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika kepenulisan.

Bab II Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang 1) kesadaran diri 2) spiritual kemakmuran.

Bab III menjelaskan tentang Metodologi Penelitian berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian. Subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV menjelaskan tentang Hasil Penelitian yang berisikan tentang analisis data dan pembahasan. Analisis data meliputi deskripsi subyek penelitian dan pada pembahasan berisi tentang kesadaran diri melalui spiritual kemakmuran menurut Muhammad Nurul Banan.

Bab V menjelaskan Penutup berisikan tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Spiritual kemakmuran merupakan satu konsep yang digunakan oleh Muhammad Nurul Banan dalam meningkatkan atau memunculkan kesadaran diri dalam diri seorang individu. Kesadaran diri merupakan kemampuan atau kondisi seorang individu yang mampu memahami keadaan diri dalam diri untuk merubah diri individu tersebut ke arah hal positif. Melalui spiritual kemakmuran kesadaran diri merupakan sebuah pergeseran pemikiran manusia dari kurang baik menjadi baik dengan cara manusia atau individu mampu menginstal atau memunculkan sifat-sifat Allah dalam dirinya.

Adapun proses untuk meningkatkan kesadaran diri melalui spiritual kemakmuran adalah dengan cara:

1. Individu harus memiliki impian yang tinggi untuk mencapai kemakmuran. Impian yang tinggi tersebut akan membuka diri individu pada langkah awal menuju kesadaran diri. Pada proses ini individu dituntut untuk mau bekerja, dalam penjelasan di atas telah disebutkan bekerja tidak akan membawa pada kemakmuran namun bekerja dapat membuka kesadaran dalam diri individu untuk bergeser dari posisi yang dialami individu untuk mencapai kemakmuran.

2. Proses kedua individu harus memiliki kesadaran atau kemauan menerima resiko, dalam proses ini individu yang sudah bergeser kesadaran diri untuk menjadi makmur pada awal tadi akan secara bersamaan mau menerima resiko untuk menuju makmur dan bertanggung jawab atas apa yang di alami individu tersebut dalam mencapai kemakmuran.
3. Proses ketiga ialah ikhtiar dalam ikhtiar tersebut menurut penjelasan subyek salah satunya ialah dengan tindakan kesadaran *As-Syakur* yaitu berbagi. Dalam penjelasan subyek berbagi yang di maksudkan ialah berbagi dengan mengalahkan ego, mengalahkan ego terhadap mental makmur yang ada dalam diri individu.

B. Saran

1. Saran bagi subyek adalah untuk bisa mengembangkan konsep spiritual kemakmuran ke ranah yang lebih luas dikarenakan konsep untuk meningkatkan kesadaran diri sendiri masih jarang yang melakukan seperti spiritual kemakmuran yang mencakup sebagian besar konsep dengan spiritual.
2. Saran bagi peneliti ialah jika melakukan penelitian selanjutnya peneliti diharapkan bisa membahas lebih banyak lagi mengenai kesadaran diri terlebih berkaitan dengan cara meningkatkan kesadaran diri yang sebagian besar menggunakan cara spiritual.
3. Saran untuk pembaca atau masyarakat luas bisa menerapkan spiritual kemakmuran dalam kehidupannya.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya penelitian ini peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Dalam penelitian ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan. Peneliti menyadari masih banyak sekali kesalahan dalam penulisan penelitian ini maka dari itu kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat membantu peneliti untuk memperbaiki penulisan penelitian kedepannya. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti sehingga penelitian ini terselesaikan. Dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta pihak-pihak lain.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, Iwan. 2016. Konsep Spiritualitas Dan Religiusitas (Spiritual And Religion) Dalam Konteks Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran Ilmiah*. Vol. 2. No. 5
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Dariyo, Agoes. Desember 2016. “Peran Self Awareness dan Ego Support Terhadap Kepuasan Hidup Remaja Tionghoa”. *Jurnal Psikodimensia*. Vol. 12. Nomor 2
- Dewi Waluyo, Cintya. 2016. “Pengembangan Kesadaran Diri Dan Relevansinya Tentang Pendidikan Islam (Telaah Buku *La Tahzan* Karya ‘Aidh Al-Qarni), *Skripsi*, Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Gusbanan.com. dipublikasikan 14 Desember 2018. *Hehe Hemat Kok Pangkal Kaya*. dari <http://gusbanan.com/2018/12/14/hehe-hemat-kok-pangkal-kaya/> diakses pada tanggal 20 Januari 2019
- Gusbanan.com. dipublikasikan 16 Desember 2018. *Kesadaran Membayar*. dari <http://gusbanan.com/2018/12/16/kesadaran-membayar/> . diakses 12 Mei 2019
- Gusbanan.com. dipublikasikan 16 Desember 2018. *Spiritual Prosperity*. dari <http://gusbanan.com/2018/12/16/inside-prosperity> . dikutip 13 Mei 2019
- Hastjarjo, Dicky. Desember 2005. “Sekilas Tentang kesadaran (Consciousness)”. *Jurnal Buletin Psikologi*. Vol. 13.No. 2
- J. Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Jonker, Jan. Dkk. 2011. *Metodologi Penelitian: Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Julianto, Bagas . Wagimin. Mudaris Muslim. Juni 2016. Keefektifan *Self-Awareness Training* untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Peserta Didik. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling*. No. 1 Vol. 4
- Karambut, Christien. September 2012. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Stress Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional (Studi Pada Perawat Unit Rawat Inap RS Panti Waluya Malang). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 10. No. 3
- Kholilurrohman. 2016. *Studi Komprehensif tafsir Istawa: Allah Ada Tempat*. Ciputat: Pustaka Ta'awun
- Kurniawati, Yunita Dwi. Kusmuriyanto. Oktober 2018. "Pengaruh *Business Center* Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Awareness*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 7. No. 3
- Malikah. Juni 2016. "Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam". *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13. Nomor 1
- Manahampi, Rendi Marko. Leonardus R. Rengkung. Yolanda P.I Rori. Jean F.J Timbara. November 2015. Peranan Ekowisata Bagi kesejahteraan Masyarakat Bahoi Kecamatan Likupang Barat. *Jurnal ASE*. Vol. 11. No. 3A
- Maulani Din El Fath, Nur. 2015. Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Penerimaan Orang Tua Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Munawaroh, Zahrotul. 2018. "Konseling Spiritual Untuk Memulihkan Kesadaran Diri Seorang Remaja Yang Kecanduan Narkotika Di Klakahrejo Kecamatan Benowo Surabaya". *Skripsi*. Surabaya. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Noor Khiyar Nafis, Ina. 2010. "Efektifitas Metode Inabah Terhadap *Self-Awareness* Pada Pecandu Alkohol (Studi Kasus di Pondok Inabah Pesantren Suryalaya)". *Skripsi*. Riau. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

- Rahmasari, Lisda. Januari 2012. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah Informatika*. Vol. 3. No. 1
- Reber, Arthur S.dan Emily S. Reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Satori, Djam'an. Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Solikhin, Asep. Mei 2015. Bimbingan Spiritual Berbasis Nilai-Nilai Budaya. *Jurnal Al-Tahrir*. Vol. 15. No. 1
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Taqwa Amin, Nur. Februari 2016. Keutamaan Teknik Pendekatan Neurolinguistik Programming Dalam Proses Pembelajaran (Sebuah Konsep Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Belajar Pemula). *Jurnal Nady Al-Adab*. Vol. 12. No. 1
- Dikutip dari status Muhammad Nurul Banan, dipublikasikan pada 30 Desember 2017 dikutip pada 16 Mei 2019
- Dikutip dari postingan instagram Muhammad Nurul Banan. dipublikasikan pada 3 Maret 2018. dikutip 13 Mei 2019
- Dikutip dari Artikel Facebook Muhammad Nurul Banan. dipublikasikan 8 Maret 2019. dikutip 11 Mei 2019
- Wawancara dengan subyek penelitian pada 6 Februari 2019
- Wawancara dengan subyek penelitian pada 6 Februari 2019 dan dikutip dari artikel di media sosial facebook Muhammad Nurul Banan dengan judul "Saya Hanya Lulusan SMP 2: Alam Semesta Terdiri Dari Sistem Asmaul Husna diakses pada 3 April 2019
- Wawancara dengan subyek penelitian pada 12 Maret 2019 dan dikutip dari DVD Spiritual kemakmuran Muhammad Nurul Banan

Wawancara dengan subyek penelitian pada 12 Maret 2019

